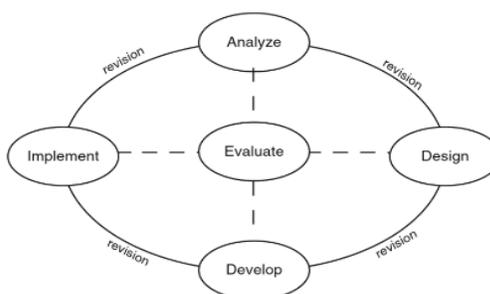


## BAB 3 METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan model ADDIE. ADDIE merupakan singkatan dari *Analyze, Design, Develop, Implement* dan *Evaluation*. ADDIE merupakan sebuah model yang memiliki konsep pengembangan produk. Model ini memiliki filosofi bahwa pembelajaran harus dirancang agar berpusat pada siswa, inovatif, otentik, serta inspiratif. Selain itu, model ini memiliki fungsi sebagai panduan untuk situasi kompleks yang sesuai dalam mengembangkan produk pendidikan atau sumber belajar lainnya (Branch, 2009, hlm. 2).

Jiang (2014) melanjutkan bahwa model ADDIE adalah proses desain instruksional interaktif di mana hasil evaluasi formatif setiap fase dapat mengarahkan desainer instruksional kembali ke fase sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.1** Prosedur Model ADDIE (Branch, 2009, hlm. 2)

Defina (2021, hlm. 17) melihat kelebihan model ADDIE sebagai model yang memiliki langkah-langkah dalam perancangan dan pengembangan lebih terperinci. Selain itu, model ini tidak hanya berfokus pada materi atau isi tetapi juga memfokuskan pada media pendukung.

Penelitian pengembangan E-Modul ini menggunakan penelitian ADDIE dengan beberapa pertimbangan. Menurut Branch (2009), desain instruksional ADDIE memiliki

sebuah pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam pengembangan modul. Ini membantu memastikan bahwa semua langkah yang diperlukan dalam proses pengembangan modul telah dilakukan dengan benar dan tidak ada aspek yang terlewatkan. Selanjutnya, metode ADDIE berorientasi pada pengguna. Analisis yang mendalam, desainer dapat memahami kebutuhan dan karakteristik pengguna dengan lebih baik. Hal ini memungkinkan pengembangan modul yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna, sehingga meningkatkan efektivitas dan relevansi modul.

Ketiga, nilai fleksibilitas pada metode ADDIE. Metode ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks spesifik dalam pengembangan modul. Desainer dapat menyesuaikan langkah-langkah ADDIE sesuai dengan sumber daya yang tersedia, batasan waktu, utnnya, metode ADDIE menempatkan evaluasi dan pembaruan sebagai langkah penting dalam pengembangan modul. Evaluasi yang dilakukan setelah implementasi modul membantu dalam mengukur efektivitas dan kualitas modul. Dengan adanya evaluasi, desainer dapat mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan modul. Metode ADDIE juga mendorong kolaborasi antara berbagai anggota tim pengembangan modul, termasuk kolaborasi dengan ahli konten, desainer grafis, pengembang multimedia, dan pihak terkait lainnya. Kolaborasi ini memastikan bahwa berbagai perspektif dan keahlian diintegrasikan ke dalam pengembangan modul, sehingga menghasilkan modul yang lebih kaya dan berkualitas tinggi.

Secara keseluruhan, penggunaan metode ADDIE dalam pengembangan E-Modul membantu memastikan bahwa proses pengembangan dilakukan secara sistematis dan berfokus pada kebutuhan pengguna. Metode ini juga memberikan fleksibilitas, evaluasi berkelanjutan, dan kolaborasi tim yang diperlukan untuk menghasilkan modul yang efektif dan relevan.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah para pengajar dan pemelajar BIPA tingkat 2 di beberapa instansi penyelenggara BIPA. Sebagai subjek penelitian, pengajar dan pemelajar dilibatkan dalam beberapa kegiatan untuk mengumpulkan data penelitian, seperti kuesioner dan wawancara. Pada tahap analisis kebutuhan, peneliti mengumpulkan data dari empat pemelajar BIPA 2 dan empat pengajar BIPA 2. Kemudian di tahap analisis, penulis melibatkan sepuluh pemelajar BIPA 2 dan lima pengajar BIPA 2.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian ini di beberapa instansi yang memiliki program pembelajaran BIPA 2.

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu wawancara dan kuesioner. Seluruh teknik pengumpulan data dijabarkan dalam poin-poin berikut.

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrumen wawancara disusun dalam pedoman wawancara. Dalam pelaksanaannya, wawancara dapat dilaksanakan secara terstruktur atau tidak terstruktur (Pahleviannur, dkk., 2022, hlm. 106). Dalam penelitian ini, penulis melakukan tanya jawab tatap muka dengan responden, yaitu pengajar BIPA. Tujuan dari mewawancarai pengajar BIPA adalah untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi pemelajar saat mengajar dengan menggunakan bahan ajar yang terbatas Instrumen ini membantu untuk menjawab tahap pertama metode ADDIE yaitu analisis kebutuhan pemelajar dan pengajar. Berikut adalah daftar pertanyaan wawancara pemelajar dan pengajar:

1). Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan Pengembangan E-Modul BIPA 2 untuk Pengajar BIPA 2

Tabel 3.1

Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan Pengembangan E-Modul BIPA 2 untuk Pengajar

No.	Pertanyaan	Jawaban Pengajar BIPA
1.	Apakah Anda lebih banyak mengajar kelas daring atau luring?	
2.	Apakah Anda memfasilitasi bahan ajar (buku cetak dan/atau e-modul/ bahan ajar buatan guru) pada kegiatan pembelajaran BIPA 2 di kelas yang Anda ajarkan? - Jika ya, apa judul buku cetak/e-modul tersebut? -Jika tidak, sumber belajar apa yang digunakan oleh Anda?	
3.	Apakah Anda menemukan kesulitan saat mengajarkan bahasa Indonesia dengan sumber ajar yang Anda gunakan?	
4.	Apakah sumber ajar yang Anda gunakan saat ini sudah cukup membantu	

No.	Pertanyaan	Jawaban Pengajar BIPA
	dalam mengajarkan pembelajaran Bahasa Indonesia?	
5.	Apakah sumber ajar yang Anda gunakan saat ini sudah cukup membantu dalam mengajarkan keterampilan berbahasa membaca-menulis?	
6.	Dari topik-topik berikut, topik mana saja yang menurut Anda harus diajarkan kepada pemelajar BIPA 2? (Di Bandara, Pengumuman, Pekerjaan Saya, Daerah Rumah Saya, Transportasi Umum, Berbelanja, Rumah Sakit, Instruksi).	
7.	Jika Anda memiliki topik usulan, apa topik tersebut?	

No.	Pertanyaan	Jawaban Pengajar BIPA
8.	Bagaimana rancangan desain bahan ajar yang Anda harapkan?	
9.	Menurut Anda, apakah materi multikultural perlu untuk diajarkan kepada pemelajar? - Jika ya, materi multikultural apa saja yang harus diajarkan?	
10.	Apakah materi multikultural yang digunakan sebaiknya multikultural Indonesia dan/atau luar Indonesia?	

## 2. Angket

Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti menyebarkan angket kepada para responden. Angket adalah sebuah instrumen yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan indikator-indikator setiap variabel yang telah ditentukan (Nizamuddin, dkk., 2021, hlm. 159). Angket disebar dalam tiga tahap yaitu tahap analisis kebutuhan, tahap pengembangan, dan tahap evaluasi. Pada tahap analisis kebutuhan, angket disebar kepada para pemelajar BIPA 2. Dalam tahap pengembangan, penulis membagikan angket kepada para ahli (ahli materi, ahli media, dan pengajar BIPA 2). Terakhir, untuk mengetahui kelayakan e-modul pada tahap evaluasi, angket disebar kepada para pemelajar BIPA tingkat 2 dan

pengajar BIPA untuk mengetahui respon mengenai e-modul yang telah dikembangkan. Berikut adalah angket yang digunakan:

- 1) Angket Analisis Kebutuhan Pengembangan E-Modul BIPA 2 untuk Pemelajar

**Tabel 3.2**

**Angket Analisis Kebutuhan Pengembangan E-Modul BIPA 2 untuk Pemelajar**

No.	Pertanyaan	Jawaban Pemelajar BIPA
1.	Buku apa yang Anda gunakan untuk belajar? (terjemahan)	
2.	Apa judul buku cetak/e-modul tersebut?	
3.	Jika tidak, sumber belajar apa yang digunakan oleh guru Anda?	
4.	Apakah Anda menemukan kesulitan saat mempelajari bahasa Indonesia dengan sumber ajar yang Anda gunakan?	
4.	Apakah sumber ajar yang Anda gunakan saat ini sudah cukup membantu dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia?	

No.	Pertanyaan	Jawaban Pemelajar BIPA
5.	Apakah sumber ajar yang Anda gunakan menarik dalam segi desainnya?	
6.	Menurut Anda, apakah materi multikulturalisme perlu untuk dipelajari?	

2) Angket Lembar Validasi untuk Ahli Materi berdasarkan BSNP

### I. ASPEK KELAYAKAN ISI

**Tabel 3.3**

**Angket Lembar Validasi untuk Ahli Materi – Aspek Kelayakan Isi**

No.	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi dengan KD	1. Kelengkapan materi				
		2. Keluasan Materi				
		3. Kedalaman Materi				
2.	Keakuratan Materi	1. Keakuratan konsep dan definisi				
		2. Keakuratan data dan fakta				
		3. Keakuratan contoh				
		4. Keakuratan gambar dan ilustrasi				
		5. Keakuratan istilah-istilah				
3.	Kemutakhiran Materi	1. Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari				

No.	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
		2. Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-sehari				
4.	Mendorong keingintahuan	1. Mendorong rasa ingin tahu				
		2. Menciptakan kemampuan bertanya				

## II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Tabel 3.4

Angket Lembar Validasi untuk Ahli Materi – Aspek Kelayakan Penyajian

No.	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Teknik Penyajian	1. Keruntutan Konsep				
2.	Pendukung Penyajian	1. Contoh-contoh gambar dalam setiap kegiatan belajar				
		2. Gambar dan ilustrasi pada setiap indikator				
		3. Pengantar				
		4. Daftar Pustaka				

3.	Penyajian Pembelajaran	1. Keterlibatan peserta didik				
4.	Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	1. Keteraturan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea				
		2. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea				

### III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Tabel 3.5

Angket Lembar Validasi untuk Ahli Materi – Aspek Kelayakan Bahasa

No.	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat				
		2. Keefektifan kalima				
		3. Kebakuan istilah				
2.	Komunikatif	1. Pemahaman terhadap pesan atau informasi				
3.	Dialogis dan Interaktif	1. Kemampuan memotivasi peserta didik				
4.	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	1. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				
		2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				

Dessy Senjawati, 2023

PENGEMBANGAN E-MODUL KETERAMPILAN MEMBACA-MENULIS BIPA 2 BERANCANGAN PENDEKATAN INTEGRATIF BERBASIS MULTIKULTURAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	1. Ketepatan tata Bahasa				
		2. Ketepatan ejaan				

#### IV. ASPEK KELAYAKAN KONTEKSTUAL

Tabel 3.6

Angket Lembar Validasi untuk Ahli Materi – Aspek Kelayakan Kontekstual

No.	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Hakikat kontekstual	1. Keterkaitan semua materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa.				
		2. Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.				
2.	Komponen Kontekstual	1. Konstruktivisme ( <i>Contruktivism</i> ).				
		2. Menemukan ( <i>Inquiry</i> ).				
		3. Bertanya ( <i>Questioning</i> )				
		4. Masyarakat belajar ( <i>Learning Community</i> ).				
		5. Pemodelan ( <i>Modeling</i> ).				
		6. Refleksi ( <i>Reflection</i> )				

		7. Penilaian yang sebenarnya ( <i>Authentic Assesment</i> ).				
--	--	--	--	--	--	--

Responden ahli materi juga diberikan beberapa pertanyaan lain dalam angket tersebut, seperti:

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah E-Modul Keterampilan Membaca-Menulis BIPA 2 Berancangan Pendekatan Integratif Berbasis Multikultural yang dikembangkan dapat membantu siswa dalam memahami materi?
2. Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan E-Modul Keterampilan Membaca-Menulis BIPA 2 Berancangan Pendekatan Integratif Berbasis Multikultural yang dikembangkan?
3. Menurut Bapak/Ibu, apa kekurangan E-Modul Keterampilan Membaca-Menulis BIPA 2 Berancangan Pendekatan Integratif Berbasis Multikultural yang dikembangkan?
4. Menurut Bapak/Ibu, apa solusi/perbaikan dari kekurangan E-Modul Keterampilan Membaca-Menulis BIPA 2 Berancangan Pendekatan Integratif Berbasis Multikultural yang dikembangkan?
5. Menurut Bapak/Ibu, apa saran, kritik dan harapan mengenai E-Modul Keterampilan Membaca-Menulis BIPA 2 Berancangan Pendekatan Integratif Berbasis Multikultural yang dikembangkan?
6. Menurut Bapak/Ibu, apa kesimpulan dari penilaian ini? Dimohon untuk memberikan tanda centang (√) pada kolom di bawah ini.

Produk E-Modul Belum Dapat Digunakan	
Produk E-Modul Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Produk E-Modul Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

3) Angket Lembar Validasi untuk Ahli Media berdasarkan BSNP

## I. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN

Tabel 3.7

Angket Lembar Validasi untuk Ahli Media – Kelayakan Kegrafikan

No.	Aspek	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	
1.	Ukuran Model	1. Kesesuaian ukuran konten dengan standar ISO					
		2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi					
2.	Desain Sampul Konten	1. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten					
		2. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi					
		3. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					
		a Ukuran huruf judul konten lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran konten, nama pengarang					
		b. Warna judul konten kontras dengan warna latar belakang					
		4. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.					
5. Ilustrasi sampul konten.							

No.	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
		a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek				
		b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek sesuai realita				
3.	Desain Isi Konten	1. Konsistensi tata letak				
		a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola				
		b. Pemisahan antar paragraf jelas				
		2. Unsur tata letak harmonis				
		a. Bidang cetak dan margin proporsional				
		b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai				
		3. Unsur tata letak lengkap				
		a. Judul kegiatan belajar, sub-judul kegiatan belajar dan angka halaman/folio				
		b. Ilustrasi dan keterangan gambar				
		4. Tata letak mempercepat halaman				
		a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.				

No.	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
		b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.				
		5. Tipografi isi modul sederhana.				
		a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.				
		b. Penggunaan variasi huruf ( <i>bold, italic, all capital, small capital</i> ) tidak berlebihan.				
		c. Lebar susunan teks normal.				
		d. Spasi antar baris susunan teks normal.				
		e. Spasi antar huruf normal.				
		6. Topografi isi konten memudahkan pemahaman.				
		a. Jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional				
		b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan				
		7. Ilustrasi isi				
		a. Mampu mengungkap makna/arti dari objek				
		b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan				

No.	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
		c. Kreatif dan dinamis				

Responden ahli media juga diberikan beberapa pertanyaan lain dalam angket tersebut, seperti:

1. Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan desain E-Modul Keterampilan Membaca-Menulis BIPA 2 Berancangan Pendekatan Integratif Berbasis Multikultural yang dikembangkan?
2. Menurut Bapak/Ibu, apa kekurangan desain E-Modul Keterampilan Membaca-Menulis BIPA 2 Berancangan Pendekatan Integratif Berbasis Multikultural yang dikembangkan?
3. Menurut Bapak/Ibu, apa solusi/perbaikan dari kekurangan desain E-Modul Keterampilan Membaca-Menulis BIPA 2 Berancangan Pendekatan Integratif Berbasis Multikultural yang dikembangkan?
4. Menurut Bapak/Ibu, apa saran, kritik dan harapan mengenai E-Modul Keterampilan Membaca-Menulis BIPA 2 Berancangan Pendekatan Integratif Berbasis Multikultural yang dikembangkan?
5. Menurut Bapak/Ibu, apa kesimpulan dari penilaian ini? Dimohon untuk memberikan tanda centang (√) pada kolom di bawah ini.

Produk E-Modul Belum Dapat Digunakan	
Produk E-Modul Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Produk E-Modul Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

## 4) Angket Respon Pemelajar BIPA 2

**Tabel 3.8**  
**Angket Respon Pemelajar BIPA 2**

No.	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Ketertarikan Modul	1. Tampilan modul ini menarik				
		2. Modul ini dapat membuat saya lebih bersemangat dalam belajar bahasa Indonesia				
		3. Modul ini membuat pembelajaran bahasa Indonesia tidak membosankan				
		4. Modul ini mendukung saya untuk menguasai pelajaran bahasa Indonesia				
		5. Terdapat motivasi dalam modul sehingga mempengaruhi sikap dan belajar saya				
		6. Terdapat ilustrasi sehingga memberikan motivasi untuk mempelajari materi				
2.	Materi	1. Materi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				
		2. Materi yang disajikan mudah dipahami				
		3. Materi mendorong saya untuk mempelajari bahasa Indonesia				

No.	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
		4. Penyajian materi dalam modul mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain				
		5. Modul ini memuat tes evaluasi yang dapat menguji pemahaman saya terhadap materi				
3.	Bahasa	1. Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam modul ini jelas dan mudah dipahami				
		2. Bahasa yang digunakan dalam modul ini sederhana dan mudah dimengerti				
		3. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca				

#### PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Menurut Anda, apakah E-Modul Keterampilan Membaca-Menulis BIPA 2 Berancangan Pendekatan Integratif Berbasis Multikultural yang dikembangkan dapat membantu Anda dalam memahami materi?
2. Menurut Anda, apa kelebihan E-Modul Keterampilan Membaca-Menulis BIPA 2 Berancangan Pendekatan Integratif Berbasis Multikultural yang dikembangkan?
3. Menurut Anda, apa kekurangan E-Modul Keterampilan Membaca-Menulis BIPA 2 Berancangan Pendekatan Integratif Berbasis Multikultural yang dikembangkan?

4. Menurut Anda, apa solusi/perbaikan dari kekurangan E-Modul Keterampilan Membaca-Menulis BIPA 2 Berancangan Pendekatan Integratif Berbasis Multikultural yang dikembangkan?
5. Menurut Anda, apa saran, kritik dan harapan mengenai E-Modul Keterampilan Membaca-Menulis BIPA 2 Berancangan Pendekatan Integratif Berbasis Multikultural yang dikembangkan?
6. Menurut Anda, apa kesimpulan dari penilaian ini? Dimohon untuk memberikan tanda centang (√) pada kolom di bawah ini.

Produk E-Modul Belum Dapat Digunakan	
Produk E-Modul Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Produk E-Modul Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

### E. Teknik Analisis Data

Setelah penulis mendapatkan data, maka selanjutnya penulis melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian pengembangan dapat dilakukan dengan menganalisis tiga kategori utama, yaitu uji pendahuluan, pengembangan, dan uji coba produk (Zakariah, Afriani & Zakariah, 2020, hlm. 92). Analisis data dalam penelitian ini dideskripsikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.9**  
**Teknik Analisis Data**

<b>Tahap Analisis Data</b>	<b>Bentuk Data</b>	<b>Teknik Analisis Data</b>	<b>Tujuan</b>
Uji Pendahuluan	1. Hasil wawancara responden	1. Analisis kebutuhan	1. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi pemelajar saat mengajar

<b>Tahap Analisis Data</b>	<b>Bentuk Data</b>	<b>Teknik Analisis Data</b>	<b>Tujuan</b>
	2. Hasil angket responden	<p>pelajar dan pengajar</p> <p>2. Mengkategorisasikan permasalahan</p>	<p>2. Untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran siswa dan karakteristik siswa</p> <p>3. Untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam mengembangkan media pembelajaran saat awal observasi.</p> <p>4. Untuk mempermudah identifikasi fenomena</p>
Pengembangan Produk	<p>1. Permendikbud No. 27 Tahun 2017</p> <p>2. Hasil angket dari para ahli materi, ahli media dan pengajar (uji kelayakan)</p>	<p>1. Menganalisis kesesuaian materi dan kelayakan materi</p> <p>2. Menganalisis kesesuaian media dan kelayakan media</p> <p>3. Merumuskan masukan berupa kritik dan saran</p>	<p>1. Untuk menghasilkan produk yang baik, tepat dan bermanfaat</p> <p>2. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar</p> <p>3. Untuk perbaikan pada bahan ajar selanjutnya</p>
Uji Coba Produk	1. Hasil angket dari respon para ahli, pelajar BIPA dan	1. Menganalisis kelayakan isi dan kepuasan belajar	1. Untuk mengetahui kepuasan serta kegunaan bahan ajar BIPA bagi pelajar dan pengajar BIPA

Tahap Analisis Data	Bentuk Data	Teknik Analisis Data	Tujuan
	pengajar BIPA (uji kelayakan)	para pemelajar dan pengajar	

Analisis data juga dilakukan secara kuantitatif untuk menilai kelayakan e-modul. Analisis data dilakukan setelah memperoleh data dari semua subjek penelitian meliputi ahli materi, ahli media, dan pengajar. Analisis data dilakukan dengan mengkonversi skor yang diperoleh dari ahli materi, ahli media pemelajar, dan pengajar yang awalnya berupa data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan aturan skala likert seperti pada tabel berikut.

**Tabel 3.10**  
**Skala Likert**

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat baik	4
2.	Baik	3
3.	Kurang baik	2
4.	Sangat tidak baik	1

Menentukan rata-rata skor yang diperoleh dari angket ahli media, angket ahli materi, angket respon pengajar menurut Aridkunto, rumusnya sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Skor rata-rata setiap aspek atau seluruh aspek

$\sum x$  = Skor total masing-masing

$n$  = Jumlah penilai

Skor yang diperoleh dari angket ahli materi, ahli media dan pengajar kemudian dipersentasekan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \dots\dots (4)$$

**Tabel 3.11**

**Kriteria Kelayakan Media (Arikunto, 2009, hlm. 35)**

No.	Kategori	Skor dalam persen
1.	Sangat layak	81% – 100%
2.	Layak	61% - 80%
3.	Cukup Layak	41% - 60%
4.	Tidak layak	21% - 40%
5.	Sangat tidak layak	< 21%

Skor kategori kelayakan pada tabel di atas akan dijadikan sebagai acuan terhadap hasil penilaian dari ahli media, ahli materi, dan pengajar. Hasil tersebut kemudian menunjukkan tingkat kelayakan dan unjuk kerja dari e-modul yang dikembangkan.

## F. Pelaksanaan Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan waktu di bawah ini.

Tabel 3.12

Tabel Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian (2022-2023)															
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul				
1.	Penyusunan proposal	√	√														
2.	Pengurusan izin				√												
3.	Penyusunan instrumen					√											
4.	Pengumpulan data						√										
5.	Pengolahan dan analisis data							√									
6.	Uji kelayakan produk									√							

Dessy Senjawati, 2023

PENGEMBANGAN E-MODUL KETERAMPILAN MEMBACA-MENULIS BIPA 2 BERANCANGAN PENDEKATAN INTEGRATIF  
BERBASIS MULTIKULTURAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



2.	Isi	Unit 1 Ucapan Selamat dan Bela Sungkawa
		Unit 2 Kegiatan Sehari-Hari
		Unit 3 Pekerjaan Saya
		Unit 4 Transportasi
		Unit 5 Berbelanja
		Unit 6 Ke Rumah Sakit
		Unit 7 Ke Bank
		Unit 8 Pengalaman Liburan
3.	Akhir	Daftar Pustaka
		Tentang Penulis